

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN PRODUK PADA SANTRI PONDOK PESANTREN QODIRIYAH SULAIMANIAH SINGOSARI KABUPATEN MALANG

Oleh:

Andi Asdani¹, Yunia Afiatin, Atika Syuliswati,
Jaswadi, Mika Marsely

Politeknik Negeri Malang
andi.asdani@polinema.ac.id

Abstract

The Qodiriyah Sulaimaniah Singosari Islamic Boarding School, Malang Regency is one of the large Islamic boarding schools located in Krewah Singosari Village, Malang Regency. The existence of this Islamic boarding school makes a high contribution to producing young people who have a deep understanding of the Islamic religion. However, the Qodiriyah Sulaimaniah Singosari Islamic boarding school has a desire to provide more provisions to its students, namely the ability to entrepreneurship so that it can produce prospective entrepreneurs who have a good Islamic education. In addition, the Qodiriyah Sulaimaniah Singosari Islamic boarding school also has a desire to develop small businesses that have been owned in the Islamic boarding school. Therefore, PKM activities are carried out by providing training in the field of entrepreneurship, namely marketing strategy training for students at the Qodiriyah Sulaimaniah Singosari Islamic boarding school. In addition, this PkM activity also provides training on skills to make contemporary food, namely rice bowls which are expected to be useful for use as a product of the Qodiriyah Sulaimaniah Singosari Islamic boarding school. The results of this PKM activity are expected to produce students who have the ability to carry out marketing techniques so as to launch entrepreneurial activities that are carried out.

Keywords: Entrepreneurship Education, Product Marketing Strategy Training, Islamic Boarding School Qodiriyah Sulaimaniah Singosari

1. PENDAHULUAN

Lembaga ini bernama “Lembaga Pendidikan Islam Qodiriyah Sulaimaniah (LPIQ) yang berkedudukan di dusun Krewah, Desa Gunungrejo RT.10 RW.03 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Ma’had Qodiriyah Sulaimaniah didirikan pada tahun 2009 oleh KH. Ibnu Sulaiman Al Faiz, S.Q dibantu segenap warga Gunungrejo Singosari dan sekitarnya dan berlokasi di dusun Krewah Desa Gunungrejo RT.10, RW.03 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dibawah naungan Lembaga Pendidikan Islam Qodiriyah Sulaimaniah (LPIQ). Ma’had ini menampung para santri yang

kebanyakan mempunyai kendala ekonomi, sehingga para santri tidak dipungut biaya selama yang bersangkutan menempuh Pendidikan di Ma’had Qodiriyah Sulaimaniah. Ma’had ini berasaskan Ahlis Sunnah Wal Jama’ah. Sistem pengajarannya dengan berpedoman pada Al Qur’an, Al Hadist, Ijma’ dan Qiyas dan merujuk pada kitab-kitab klasik. Proses pengajarannya dengan system bandongan, sorogan dan musyawarah (diskusi). Seiring dengan kebutuhan Pendidikan formal Ma’had Qodiriyah Sulaimaniah mendirikan SMK pada bulan Juli 2012 dengan membuka jurusan Teknologi Pertanian (THP).

Wawancara telah dilakukan pada mitra dan didapatkan beberapa informasi bahwa:

1) Santri dan pengurus Pondok Pesantren Qodiriyah Sulaimaniyah memerlukan pemahaman mengenai kewirausahaan.

2) Santri dan pengurus Pondok Pesantren Qodiriyah Sulaimaniyah telah memiliki beberapa produk yang ingin dijadikan produk dari pondok pesantren tersebut namun belum mengetahui strategi untuk mengawali dalam memproduksi dan memasarkan produk tersebut.

3) Santri dan pengurus Pondok Pesantren Qodiriyah Sulaimaniyah membutuhkan berbagai ilmu marketing untuk mendukung kegiatan kewirausahaan mereka.

2. METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program pada masyarakat ini merupakan suatu program yang berkesinambungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) Politeknik Negeri Malang yang diadakan setiap tahun. Peserta kegiatan PKM ini adalah para santri dan pengurus Pondok Pesantren Qodiriyah Sulaimaniyah Desa Kreweh Singosari Kabupaten Malang. Jumlah santri sebanyak 298 santri laki-laki dan 120 santri perempuan. Letak pondok pesantren tersebut adalah di Desa Kreweh Singosari Kabupaten Malang.

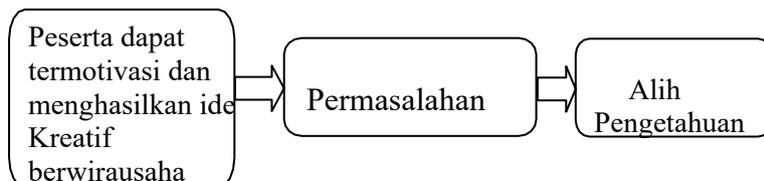
Metode PKM

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah dengan membuat video tutorial yang disertai dengan materi seputar strategipemasaran usaha makanan. Melalui praktek langsung dan Video tutorial disajikan dengan peragaan yang menarik sehingga siswa memahami langkah-langkah kerja dalam strategi

pemasaran. Praktek juga berupa pelatihan membuat ricebowl, sehingga peserta memiliki tambahan keterampilan untuk berwirausaha.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kerangka pemecahan masalah digambarkan sebagai berikut/

Gambar 4.1 Bagan Metode PKM



Masalah yang dapat diidentifikasi adalah santriwati belum memiliki keterampilan dan kemampuan untuk membuat perencanaan bisnis dan bisnis secara online sehingga sulit untuk membuka usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada, oleh karena itu diperlukan pelatihan strategi bisnis dan pembuatan makanan kekinian dengancara sebagai berikut :

- 1) Memberikan gambaran tentang kewirausahaan dan peluang usaha
- 2) Memberikan motivasi dan cara untuk memulai usaha
- 3) Memberikan cara-cara membuat makanan kekinian yaitu rice bowl dan strategi pemasarannya

Metode pelaksanaan yang ditawarkan adalah tatap muka dengan cara:

- 1) Ceramah, untuk menjelaskan tentang materi yang disampaikan
- 2) Praktek, yaitu membuat makanan kekinian rice bowl
- 3) Diskusi, yaitu menjelaskan atau membimbing beberapa kesulitan yang dihadapi saat melakukan praktek.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari sebuah tim dosen jurusan akuntansi Polinema yang memiliki latar belakang akuntansi dan

manajemen sehingga menguasai teori pemasaran yang akan diajarkan kepada mitra tempat dilaksanakan pengabdian. Selain itu akan diberikan pelatihan membuat ricebowl dengan narasumber yang juga memiliki keahlian dalam bidang tersebut. Mitra merupakan pondok pesantren yang memiliki kurang lebih 150 santri perempuan dan laki-laki. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh mitra layak untuk dipergunakan dalam kegiatan pengabdian, karena telah memiliki gedung yang memiliki ruangan yang dapat digunakan untuk pelatihan pemasaran serta kegiatan rajut peci. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk memberikan sebuah tutorial membuat produk kuliner berupa ricebowl. Pada tutorial ini juga diberikan kiat-kiat dalam memulai usaha kuliner serta strategi pemasarannya. Hal ini dilakukan untuk memberikan ide bisnis serta pemahaman bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk mengawali usaha. Kegiatan pelatihan yang dilakukan di tengah situasi pandemi ini menyebabkan keterbatasan, yaitu pelatihan yang seharusnya dilakukan langsung di lokasi pondok pesantren di depan para santri tidak dapat dilakukan.

Para santri seharusnya bisa langsung mempraktekkan kegiatan membuat ricebowl dengan didampingi oleh pemberi materi, namun hal ini digantikan dengan kegiatan membuat video tutorial serta mengirimkan alat dan bahan kepada pondok pesantren. Target yang diinginkan setelah memberikan pelatihan usaha kuliner ini yaitu: 1. Santri maupun pengurus pondok pesantren dapat merealisasikan keterampilan untuk membuat ricebowl dan dapat menghasilkan keuntungan dari usaha tersebut baik di dalam pondok pesantren maupun nanti setelah santri lulus dari pondok pesantren. Santri maupun

pengurus dapat mengembangkan ide usaha kuliner lain yang berbentuk ricebowl atau lainnya. Santri dan pengurus dapat menerapkan strategi pemasaran dan mengembangkan usaha kuliner sesuai kiat-kiat yang dibagikan pada pelatihan ini. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Pondok Pesantren Qodiriyah Sulaimaniah Kabupaten Malang. Jumlah santri sebanyak 50 santri laki-laki dan 100 santri perempuan. Letak pondok pesantren tersebut adalah di Desa Kreweh Singosari Kabupaten Malang.

4. DAFTAR REFERENSI

<https://www.logique.co.id/blog/2018/05/23/5-strategi-pemasaran-perusahaan/> diakses pada tanggal 11 Mei 2021 pkl. 17.00 WIB

<http://www.laduni.id/post/read/31899/pesantren-Qodiriyah> Sulaimaniah kab-malang diakses pada tanggal 10 Mei 2021 pkl. 11.00 WIB

Hutagalung, Raja Bongsu dan Syafrizal Helmi Situmorang. 2008. Pengantar Kewirausahaan. Medan :USU Press. Suyanto, M. 2007.

Marketing Strategy Top Brand Indonesia. Yogyakarta : Andi Offset. Widodo, Slamet. 2014.

Model Pendidikan Kewirausahaan bagi Santri untuk Mengatasi Pengangguran di Pedesaan. Mimbar, Vol. 31, No. 2 (Desember 2014): 171-179. Septyaningih. 2020.